

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran karakteristik jenis kelamin pada responden diabetes mellitus di Puskesmas Pati 1, terbanyak pada jenis kelamin perempuan 87 responden (73,7%).
2. Gambaran karakteristik umur pada responden diabetes mellitus di Puskesmas Pati 1, terbanyak pada umur beresiko ( $\geq 40$  tahun) 116 responden (98,3%).
3. Gambaran karakteristik tekanan darah pada responden diabetes mellitus di Puskesmas Pati 1, terbanyak pada diagnosa hipertensi 89 responden (75,4%).
4. Gambaran karakteristik tekanan gula dalam darah pada responden diabetes mellitus di Puskesmas Pati 1, terbanyak pada diagnosa diabetes mellitus 110 responden (93,2%).
5. Hubungan jenis kelamin dengan kejadian DM Tipe-2 didapatkan hasil statistik nilai  $p\text{-value} = 0,431 > \alpha (0,05)$ . Artinya  $H_0$  diterima yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian diabetes mellitus tipe-2 di Puskesmas Pati 1.
6. Hubungan umur dengan kejadian DM Tipe-2 didapatkan hasil statistik menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,868 > \alpha (0,05)$ . Artinya  $H_0$  diterima yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian diabetes mellitus tipe-2 di Puskesmas Pati 1.
7. Hubungan hipertensi dengan kejadian DM Tipe-2 didapatkan hasil statistik menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,404 > \alpha (0,05)$ . Artinya  $H_0$

diterima yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok umur dengan kejadian diabetes mellitus tipe-2 di Puskesmas Pati 1.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Pati 1**

Diharapkan kepada puskesmas untuk memprioritaskan program penanggulangan penyakit khususnya DM tipe-2, memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai program PATUH, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas posbindu sehingga masyarakat dapat terdeteksi sedini jika terdiagnosa penyakit DM tipe-2.

### **2. Bagi Masyarakat di Kecamatan Pati**

Bagi masyarakat di Kecamatan Pati diharapkan untuk melakukan kegiatan yang dapat menurunkan tekanan darah dan tekanan gula dalam darah seperti melakukan aktivitas fisik, memperhatikan pola makan dengan gizi seimbang, mengurangi makanan yang berlemak dan bergula tinggi serta mengendalikan stress.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan untuk melakukan kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan dari PKD (Pos Kesehatan Desa), Bidan Desa, Puskesmas dan Rumah Sakit sehingga dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh pihak institusi pendidikan kepada pihak instansi kesehatan.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengkombinasi penggunaan data sekunder dan data primer dari responden.